**Panduan**

**Penasehat Akademik**



**PROGRAM STUDI SPESIALIS ILMU BEDAH SARAF**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2014**

**A. Tujuan**

Panduan Penasehat Akademik bertujuan sebagai pedoman bagi berbagai pihak yang terkait pemberian proses pemberian penjelasan, petunjuk, nasihat dan arahan dalam kegiatan akademik agar studi berjalan baik dan lancar.

**B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait**

Lingkup prosedur dosen penasehat akademik dimulai dari pendataan PPDS baru sampai dengan penunjukan Dosen Penasehat Akademik

**C. Standar Mutu yang Terkait**

Buku Panduan Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Saraf FKUSU

**D. Istilah dan Definisi**

1. PPDS adalah peserta didik yang masih terdaftar dan aktif mengikuti proses pendidikan di PS PDS Bedah Saraf FKUSU.
2. Dosen PA (Penasihat Akademik) adalah staf pengajar yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi melalui surat penugasan resmi dengan tugas utama memberikan bimbingan dan pengarahan akademik dan non-akademik selama proses pendidikan agar PPDS dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil optimal.
3. Bimbingan Akademik meliputi : bimbingan dengan memberikan informasi global tentang posisi, tugas dan kewajiban, kegiatan pembelajaran (kesulitan belajar, adaptasi dan ekstrakurikuler), mengatasi masalah tentang akademik dan non- akademik, mengembangkan kepribadian dan wawasan.
4. Buku Penasihat Akademik adalah buku untuk PPDS pada tahap akademik yang berisi :
   * • Biodata : PPDS, orang tua PPDS, dosen penasihat akademik,
   * • Perkembangan SKS dan IPK per semester,
   * • Perkembangan rotasi stase,
   * • Lembar konsultasi mahasiswa,

yang diisi oleh PPDS pada awal semester untuk menghadap dan ditandatangani oleh Dosen PA, kemudian diserahkan ke bagian administrasi akademik.

1. Tugas Dosen PA :

TUGAS UMUM :

* Memberikan Informasi global tentang posisi, tugas dan kewajiban sebagai seorang PPDS , serta teknik mengatur strategi belajar di Medan
* Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non-akademik
* Membantu PPDS dalam mengatasi masalah-masalah akademik dan non-akademik
* Membantu PPDS dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar
* Membantu PPDS dalam mengembangkan kepribadian untuk menjadi spesialis bedah saraf yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika kedokteran
* Membantu PPDS mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri
* Memberikan komentar tentang tingkat keberhasilan belajar PPDS dan saran serta rekomendasi untuk proses belajar selanjutnya
* Permasalahan yang bersifat khusus, dapat diusulkan ke bagian konseling.
* Memberikan informasi kepada Ketua Program Studi tentang perkembangan akademik dan non akademik PPDS.

KEWAJIBAN PENASEHAT AKADEMIK

* Melakukan pertemuan dengan PPDS minimal 1x per semester
* Menetapkan waktu dan tempat konsultasi berdasarkan kesepakatan Penasehat Akademik dengan PPDS
* Memperhatikan dan mengevaluasi proses belajar PPDS yang menjadi tanggungjawab Penasehat Akademik .
* Tugas Dosen PA :

WEWENANG PENASEHAT AKADEMIK

* Memanggil PPDS yang menjadi tanggungjawabnya untuk kepentingan akademik PPDS bila dipandang perlu
* Meminta bantuan/menanyakan masalah akademik kepada divisi-divisi atau laboratorium dalam melaksanakan tugasnya.

HAK PENASEHAT AKADEMIK

* Memanggil PPDS yang menjadi tanggungjawabnya untuk kepentingan akademik PPDS bila dipandang perlu
* Berhak meminta pertimbangan kepada KPS apabila mahasiswa mengalami hambatan dengan Penasehat Akademik setelah melakukan konseling selama 6 bulan.

**E. Urutan Prosedur**

* 1. Program Studi memberitahukan secara tertulis kepada Dosen PA tentang jumlah PPDS , nama dan NIM PPDS yang akan menjadi bimbingannya.
  2. Pengisian Buku Penasihat Akademik.
  3. Pada setiap awal semester PPDS melakukan konsultasi dan tidak bisa diwakilkan, baik dosen PA maupun PPDS.
  4. Melakukan bimbingan akademik dengan PPDS
  5. Setelah selesai PPDS harus menulis hasil bimbingan tersebut di buku penasihat akademik, dan dosen PA menulis di Buku Penasehat Akademik